

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Faktor keselamatan adalah salah satu kriteria penting yang harus dipenuhi oleh bangunan gedung, dalam hal ini meliputi kemampuan bangunan gedung dalam mencegah dan menanggulangi bahaya seperti kebakaran. Bangunan diharapkan memiliki sistem proteksi kebakaran yang memenuhi syarat dimana bangunan tersebut mampu mencegah timbulnya api, menjalarnya api dan asap, adanya fasilitas pemadaman api, dan menyediakan sarana evakuasi yang layak bagi penghuni gedung (UU RI No 28, 2002).

Adanya resiko bahaya kebakaran pada bangunan gedung, menjadi dasar dari terbitnya peraturan mengenai sistem proteksi kebakaran, salah satunya adalah pedoman pemeriksaan keselamatan kebakaran gedung Pd-T-11-2005-C. Pedoman ini memberikan panduan yang jelas seperti, bagaimana cara menilai, pengkategorian, dan kriteria penilaian yang digunakan untuk memastikan bahwa sistem proteksi kebakaran gedung berjalan dengan baik dan efektif.

Penting untuk memahami bahwa sistem proteksi kebakaran bukan hanya sekedar perangkat atau peralatan yang terpasang di gedung, tetapi juga melibatkan faktor-faktor lain seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan. Namun saat ini masih banyak dijumpai bangunan-bangunan di Kota Jambi yang tidak dilindungi dengan sistem proteksi kebakaran, atau sistem yang terpasang tidak memenuhi persyaratan, salah satunya adalah gedung Perpustakaan.

Tiap daerah memiliki perpustakaanya sendiri, sebagaimana dituliskan di Pasal 10a UU Perpustakaan bahwa pemerintah daerah berwenang menetapkan kebijakan daerah dalam pembinaan dan pengembangan perpustakaan di wilayah masing-masing. Di Kota Jambi terdapat Dinas Kearsipan dan Perpustakaan yang sudah berdiri sebelum tahun 2009. Lokasinya yang berada di tengah keramaian kota Jambi membuat perpustakaan ini menjadi dominan bagi masyarakat sebagai pusat informasi. Oleh karena itu, penting untuk menjaga koleksi karya tulis dan aset yang tersimpan di perpustakaan dari bahaya bencana seperti kebakaran.

Kurangnya perhatian terhadap sistem proteksi kebakaran dikhawatirkan akan menyebabkan suatu kondisi atau dampak negatif nantinya. Hal inilah yang mendasari perlunya dilakukan evaluasi terhadap sistem proteksi kebakaran pada bangunan gedung yang berlandaskan pada peraturan. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Evaluasi Sistem Proteksi Kebakaran Pada Bangunan Gedung Berdasarkan Pedoman Pemeriksaan Keselamatan Kebakaran Gedung Pd-T-11-2005-C.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah penerapan sistem proteksi kebakaran yang ada pada Gedung Perpustakaan Umum Kota Jambi sudah sesuai dengan Pedoman Pemeriksaan Keselamatan Kebakaran Gedung Pd-T-11-2005-C?
2. Bagaimana tingkat keandalan sistem keselamatan bangunan terhadap bahaya kebakaran di Gedung Perpustakaan Umum Kota Jambi berdasarkan Pedoman Pemeriksaan Pd-T-11-2005-C?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Menganalisa kesesuaian penerapan sistem proteksi kebakaran yang ada pada Gedung Perpustakaan Umum Kota Jambi dengan Pedoman Pemeriksaan Keselamatan Kebakaran Gedung Pd-T-11-2005-C.
2. Menganalisa tingkat keandalan sistem keselamatan bangunan terhadap bahaya kebakaran di Gedung Perpustakaan Umum Kota Jambi berdasarkan Pedoman Pemeriksaan Pd-T-11-2005-C.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Memberikan informasi dan gambaran tentang penerapan sistem proteksi kebakaran yang memenuhi peraturan dan memiliki nilai keandalan sistem keselamatan bangunan yang baik.
2. Memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya evaluasi sistem proteksi kebakaran guna menjaga keamanan dan keselamatan bangunan serta penghuninya.
3. Dapat dijadikan referensi dan digunakan bagi pengembang maupun pemilik gedung sebagai acuan tingkat keselamatan gedung terhadap bahaya kebakaran.
4. Sebagai sarana untuk menambah pengalaman dan pengetahuan dalam ilmu teknik sipil khususnya bidang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

## 1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Objek penelitian adalah Gedung Perpustakaan Umum Kota Jambi yang beralamat di Jl. Sumantri Brojonegoro, Sungai Putri, Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi.
2. Variabel yang diidentifikasi adalah sistem proteksi kebakaran yang meliputi kelengkapan tapak, sarana penyelamatan, sistem proteksi pasif, dan sistem proteksi aktif.
3. Analisis data eksisting dilakukan dengan observasi langsung, kriteria penilaian dan pembobotan disesuaikan dengan pedoman pemeriksaan (Pd-T-11-20005-C), lalu digunakan pendekatan deskriptif-kuantitatif.
4. Penelitian ini tidak menggunakan aplikasi dan tidak menggunakan simulasi kebakaran pada bangunan Gedung.

